



JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>

Kontribusi Keterampilan Manajemen terhadap Efektivitas Desa Wisata di Desa Wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara

Contribution of Management Skills to the Effectiveness of the Tourism Village in the Meat Toba Samosir Tourism Village North Sumatra

Erika Revida¹⁾* & Sukarman Purba²⁾

1) Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

2) Program Studi Manajemen Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 29 Oktober 2019; Disetujui: 11 November 2019; Dipublish: 01 Desember 2019

Abstrak

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis kontribusi keterampilan manajemen terhadap efektivitas desa wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah ingin menganalisis kontribusi keterampilan konseptual terhadap efektivitas desa wisata, keterampilan hubungan manusia terhadap efektivitas desa wisata, dan keterampilan teknis terhadap efektivitas desa wisata di desa wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. Sampel penelitian ini adalah 60 kepala keluarga yang ada di desa wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi, instrumen penelitian, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada kontribusi yang positif dan signifikan antara keterampilan manajemen terhadap efektivitas desa wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. Ada kontribusi yang positif dan signifikan antara keterampilan konseptual terhadap efektivitas desa wisata, ada kontribusi yang positif dan signifikan antara keterampilan *human relations* terhadap efektivitas desa wisata, dan ada kontribusi yang positif dan signifikan antara keterampilan teknis terhadap efektivitas desa wisata di desa wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *human relations* adalah paling banyak kontribusinya terhadap efektivitas desa wisata diikuti dengan keterampilan konseptual dan keterampilan teknis di desa wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara.

Kata Kunci: Keterampilan Manajemen, Keterampilan Konseptual, Keterampilan Human Relations, Keterampilan Teknis, dan Efektivitas Desa Wisata

Abstract

The aim of this study was to analyze the contribution of management skills on the effectiveness of Meat tourism village. The specific objective of this study was analyzed the contribution of conceptual skills, human relations skills, and technical skills on contributioniveness of Meat tourism village Toba Samosir North Sumatera. The sample of this study were 60 head of family in Meat tourism village. Data collection techniques carried out by documentation studies, research instruments, interviews and observations. The data analysis technique used was multiple regression analysis. The results showed that there was a positive and significant contribution between management skills on the effectiveness of Meat tourism village. There was a positive and significant contribution between conceptual skills on the effectiveness of Meat tourism village, there was a positive and significant contribution between human relations skills on the effectiveness of Meat tourism village, and there is a positive and significant contribution between technical skills on effectiveness of Meat tourism village. The results showed that human relations skills were the dominant contribution followed by conceptual skills and technical skills in Meat tourism village Toba Samosir, North Sumatera.

Keywords: Management Skills, Conceptual Skills, Human Relation Skill, Technical Skill, and Effectiveness of Tourism Village.

How to Cite: Revida, E. & Purba, S. (2019). Kontribusi Keterampilan Manajemen Terhadap Efektivitas Desa Wisata Di Desa Wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 11 (2) : 365-373.

*Corresponding author:

E-mail: erikarevida@yahoo.com

ISSN 2085-482X (Print)

ISSN 2407-7429 (Online)

PENDAHULUAN

Hampir semua negara di dunia saat ini memberi perhatian yang tinggi untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan. Hal ini disebabkan besarnya peluang dan prospek sektor pariwisata dalam kehidupan masyarakat.

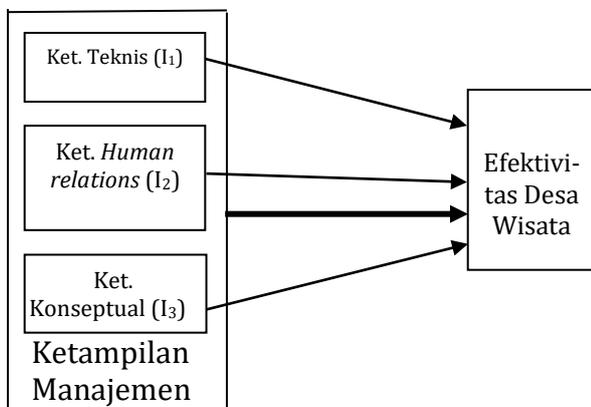
Dalam Undang-undang nomor 10 tahun 2009 pasal 4 tertulis bahwa tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa. Begitu luasnya dampak positif dari sektor pariwisata bagi kehidupan manusia, sehingga tidak ada alasan bagi pemerintah baik di pusat maupun di daerah untuk tidak meningkatkan kualitas sektor pariwisata. Salah satu sektor pariwisata di desa adalah dengan mengembangkan desa wisata. Dengan demikian efektivitas desa wisata perlu menjadi perhatian yang penting bagi desa wisata.

Priasukmana dan Mulyadin (2001) memberi batasan desa wisata sebagai suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan

keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan seperti atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cenderamata dan kebutuhan wisata lainnya sehingga efektivitas desa wisata perlu ditingkatkan. Efektivitas desa wisata menjadi salah satu ukuran keberhasilan desa wisata mencapai tujuannya. Pasolong (2013) menyatakan efektivitas mengandung arti tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata lain sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Selanjutnya Mardiasmo (2002) menyatakan bahwa Efektivitas menggambarkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.

Menurut Subagyo (2009), ada 4 (empat) indikator penting dalam efektivitas suatu program dalam pembangunan termasuk efektivitas desa wisata yaitu : 1). Ketepatan sasaran program, 2). Sosialisasi program, 3). Tujuan program, 4). Pemantauan. Demikian halnya Henry dan White (dalam Wibawa, 1994) menyatakan ada 5 (lima) kriteria untuk mengukur efektivitas program yaitu : 1). Waktu pencapaian, 2). Tingkat Pengaruh yang

diinginkan, 3). Perubahan perilaku masyarakat, 4). Pelajaran yang diperoleh para pelaksana proyek, 5). Tingkat kesadaran masyarakat akan kemampuan dirinya. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas desa wisata adalah melalui keterampilan manajemen. Keterampilan manajemen adalah keterampilan untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan perannya. Secara umum ada tiga jenis keterampilan manajemen yaitu keterampilan konseptual, human relation dan keterampilan teknis (Katz, 1993). Adapun kerangka konsep kontribusinya sebagai berikut.



Gambar 1. Keterampilan Manajemen

Sesungguhnya sudah banyak program untuk meningkatkan efektivitas desa wisata yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat di desa mulai dari penyediaan sarana prasarana, dana yang cukup, peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa, dan lain-lain, namun dalam

kenyataannya efektivitas desa wisata hingga kini masih belum maksimal. Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan penelitian tentang “Kontribusi Keterampilan Manajemen Terhadap Efektivitas Desa Wisata Di Desa Wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (Cresswell, 2012). Kegiatan yang pertama dilakukan penelitian kuantitatif adalah menyusun instrument penelitian, melakukan uji coba validitas dan reliabilitas instrument dan menguji kontribusi keterampilan manajemen terhadap efektivitas desa wisata di desa wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara lalu kemudian menganalisisnya dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah masyarakat (kepala keluarga) yang ada di desa wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara sebanyak 60 KK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, kuesioner, observasi dan melakukan wawancara (Sugiyono, 2006). Untuk menganalisis data penelitian digunakan dengan teknik analisis regresi ganda sedangkan teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan organisasi data, reduksi dan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data terhadap 60 (enam puluh) orang responden penelitian, maka diperoleh hasil perhitungan analisis deskriptif data variabel Keterampilan Manajemen (X) dan Efektivitas Desa Wisata (Y) seperti yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Keterangan	Keterampilan Manajemen (X)	Efektivitas Desa Wisata (Y)
N	60	60
Mean	109.20	104.72
Median	109.50	102.00
Mode	114	102
Std. Deviation	9.756	9.383
Variance	95.180	88.037
Range	52	34
Minimum	87	89
Maximum	139	123
Skor Ideal Minimum	30	28
Skor Ideal Maksimum	150	140
Mean Ideal	90	84
Standar Deviasi Ideal	20	18,67

Selanjutnya, data nilai skor Keterampilan Manajemen (X) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kelompok dengan menggunakan rumus Sturgess (1926) diperoleh 7 (tujuh) kelas interval dengan panjang interval 8 (delapan) seperti yang tampak pada tabel 2.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, tampak bahwa nilai rata-rata Keterampilan Manajemen (X) berada pada kelas 3, dan sekitar 31,66% jawaban responden berada di bawah nilai rata-rata atau sekitar 68,34%

jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan di atas nilai rata-rata.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Manajemen (X)

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	87 – 94	3	5,00	5,00
2	95 – 102	16	26,66	31,66
3	103 – 110	15	25,00	56,66
4	111 – 118	15	25,00	81,66
5	119 – 126	9	15,00	96,66
6	127 – 134	1	1,67	98,33
7	135 – 142	1	1,67	100,00
Jumlah		60	100,00	

Berikutnya, gambaran data variabel Efektivitas Desa Wisata (Y) disajikan dalam distribusi frekuensi kelompok dengan menggunakan rumus Sturgess (1926) diperoleh 7 (tujuh) kelas interval dan panjang interval 5 (lima), seperti pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Efektivitas Desa Wisata (Y)

Kl	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	89 – 93	5	8.33	8.33
2	94 – 98	11	18.33	26.66
3	99 – 103	16	26.67	53.33
4	104– 108	10	16.67	70.00
5	109– 113	6	10.00	80.00
6	114– 118	4	6,67	86.67
7	119- 123	8	13,33	100.00
Jumlah		60	100,00	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata berada pada kelas 4, sekitar 53.33%

jawaban responden berada di bawah nilai rata-rata dan sekitar 46.67% jawaban responden berada pada nilai rata-rata dan di atas nilai rata-rata.

Untuk melihat tingkat kecenderungan variabel penelitian, maka dilakukan 4 (empat) kategori, sehingga tingkat kecenderungan variabel penelitian Keterampilan Manajemen (X) tampak pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Data Keterampilan Manajemen (X)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	122 - 150	3	5.00	Baik
2	91 - 121	56	93.33	Cukup
3	60 - 90	1	1.67	Kurang
4	30 - 59	-	-	Rendah
Total		60	100.00	

Dari tabel 4 terlihat bahwa ada sebanyak 3 (6%) responden penelitian yang menyatakan bahwa Keterampilan Manajemen (X) dalam kategori cukup baik, sebanyak 56 (93.33%) responden menyatakan kategori cukup, dan 1 orang (1.67%) responden menyatakan kategori kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Manajemen (X) berada dalam kategori cukup baik.

Berikutnya, tingkat kecenderungan data variabel Efektivitas Desa Wisata (Y) disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan Efektivitas Desa Wisata (Y)

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	114 - 140	12	20.00	Baik
2	85 - 113	48	80.00	Cukup
3	56 - 84	-	-	Kurang
4	28 - 55	-	-	Rendah
Total		60	100.00	

Menurut tabel 5 diketahui bahwa ada sebanyak 12 orang (20%) responden menyatakan Efektivitas Desa Wisata (Y) berada pada kategori baik, dan sebanyak 48 orang (80%) menyatakan cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Desa Wisata (Y) berada pada kategori cukup baik.

Selanjutnya, sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian, yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal dan uji linieritas, yaitu untuk mengetahui hubungan antara pasangan variabel penelitian memiliki hubungan yang linier.

Pada tabel 6 disajikan hasil uji normalitas dari data tiap variabel penelitian.

Tabel 6. Uji Normalitas Dengan Menggunakan Rumus Kolmogorov-Smirnov

		Ketrampilan Efektivitas Manajemen Desa Wisata	
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	109.20	104.72
	Std. Deviation	9.756	9.383
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.131
	Positive	.087	.131
	Negative	-.089	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.687	1.011
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733	.258

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel yaitu Keterampilan Manajemen dan Efektivitas Desa Wisata tidak menyimpang dari distribusi normal. Berikutnya, ditampilkan rangkuman hasil uji linieritas dan uji keberartian variabel penelitian pada tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas dan Uji Keberartian

No	Hubungan antar Variabel	Uji Linieritas			Uji Keberartian Regresi		
		F _h	Sig	Status	F _h	Sig	Status
1	Y atas X	1,2 3	0,2 8	Linier	86, 47	0,0 0	Signifi kan

Hasil perhitungan untuk uji linieritas diperoleh bahwa nilai signifikansi (sig.) dari nilai F_h > 0,05, atau 0,282 > 0,05 sehingga pasangan dari variabel penelitian memiliki hubungan yang linier, dan untuk uji keberartian regresi diperoleh nilai signifikansi (sig) dari Nilai F_h < 0,05 atau 0,00 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bentuk hubungan variabel adalah berarti. Dengan demikian, asumsi linieritas hubungan antar variabel telah terpenuhi.

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian menyatakan Keterampilan Manajemen berkontribusi positif dan signifikan terhadap Efektivitas Desa Wisata di Desa Wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. Selanjutnya, ditampilkan hasil perhitungan koefisien persamaan regresi sebagai berikut.

Tabel 8. Koefisien Persamaan Regresi $\hat{Y} = 36,46 + 0,74X$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	23.464	8.772		2.675	.010
Ketrampilan Manajemen	.744	.080	.774	9.299	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Desa Wisata

Persamaan regresi menunjukkan bahwa $\hat{Y} = 23,46 + 0,74X$. Bila peningkatan variabel Keterampilan Manajemen meningkatkan, maka akan meningkatkan Efektivitas Desa Wisata. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Iskandar (2017), Lubis, dkk (2015), Andrianto (2011), Hoffman and Shipper (2011), Esfandnia, dkk (2011).

Uji signifikansi persamaan regresi disajikan pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. ANAVA Uji Signifikasi persamaan Regresi $\hat{Y} = 23,46 + 0,74X$

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3109.02	1	3109.02	86.47	.000
Residual	2085.16	58	35.951		
Total	5194.183	59			

Dari tabel 9 ANAVA terlihat bahwa nilai F_{hitung} = 86.47. Nilai ini lebih besar

daripada F_{tabel} pada $\alpha = 0,01$ sebesar 8,96, atau $86.47 > 8.96$. Sedangkan, besar koefisien korelasi $r_{yx} = 0,774$. Bila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 0,01$ sebesar 0,210, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,774 > 0,210$. Untuk menguji keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan uji t, dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.29. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,01$ diperoleh 2,36, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9.29 > 2,36$ atau dapat disimpulkan koefisien korelasi berarti, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Keterampilan Manajemen berkontribusi langsung positif dan signifikan terhadap Efektivitas Desa Wisata di Desa Wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. Berikutnya. Besar sumbangan Keterampilan Manajemen (X) terhadap Efektivitas Desa Wisata (Y) diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yang merupakan koefisien determinasinya, yaitu $R_{YX}^2 = (0,774)^2 \times 100 \% = 59,9\%$. Ini menunjukkan bahwa variasi Efektivitas Desa Wisata (Y) dapat dijelaskan oleh variasi Keterampilan Manajemen (X), sebesar 59,9% dan sisanya 40,1% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih berkontribusi dari indikator Keterampilan Manajemen (X) terhadap Efektivitas Desa Wisata (Y) dilakukan dengan menghitung kontribusi tiap

indikator dari Keterampilan Manajemen terhadap Efektivitas Desa Wisata. Hasil perhitungan analisis deskriptif dari tiap indikator dari variabel Keterampilan Manajemen disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Analisis Deskriptif Tiap Indikator Keterampilan Manajemen

	I ₁	I ₂	I ₃	Y
N Valid	60	60	60	60
Mean	35.83	35.88	37.48	104.
Median	36.00	37.00	36.00	102.
Mode	38	37	36	102
Std. Deviation	5.146	6.233	5.325	9.383
Variance	26.480	38.851	28.356	88.0
Range	17	23	21	34
Minimum	28	25	25	89
Maximum	45	48	46	123

Keterangan:

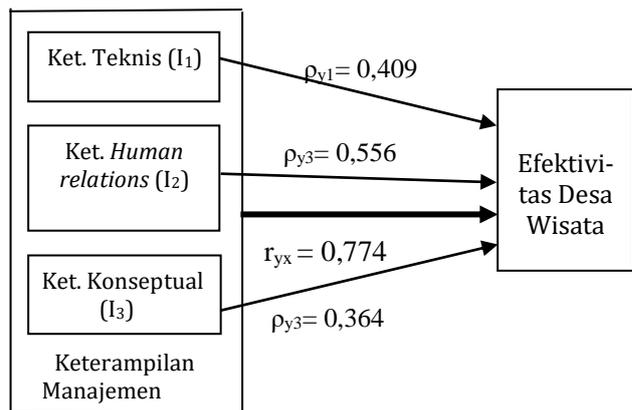
I₁ = Keterampilan Teknik

I₂ = Keterampilan *Human Relations*

I₃ = Keterampilan Konseptual

Y = Efektivitas Desa Wisata

Selanjutnya, hubungan kausal antara indikator Keterampilan Manajemen (X) dengan Efektivitas Desa Wisata (Y) ditampilkan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 3. Kontribusi Indikator Keterampilan Manajemen terhadap Efektivitas Desa Wisata

Lebih lanjut, besar kontribusi tiap indikator dari Keterampilan Manajemen (X)

terhadap Efektivitas Desa Wisata (Y) ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Persamaan Regresi Ganda $\hat{Y} = 23,90 + 0,74X_1 + 0,83X_2 + 0,64X_3$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	23.904	9.013		2.652	.002
I1	.746	.156	.409	4.781	.000
I2	.837	.130	.556	6.448	.001
I3	.641	.150	.364	4.276	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Desa Wisata (Y)

Dari Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa besar kontribusi indikator Keterampilan Teknis terhadap Efektivitas Desa Wisata sebesar 0,409, kontribusi indikator Keterampilan Hubungan Manusia terhadap Efektivitas Desa Wisata sebesar 0,556 dan kontribusi indikator Keterampilan Konseptual terhadap Efektivitas Desa Wisata sebesar 0,364.

Untuk mengetahui besar sumbangan langsung dari tiap indikator Keterampilan Manajemen terhadap Efektivitas Desa Wisata disajikan pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Rangkuman Besar Sumbangan Langsung Tiap Indikator Keterampilan Manajemen (X) Terhadap Efektivitas Desa Wisata (Y)

Indikator	Besar kontribusi	Besar Sumbangan Langsung	Urutan Terbesar
I1	0,409	$(0,409)^2 \times 100 \% = 16.73 \%$	2
I2	0,556	$(0,556)^2 \times 100 \% = 30.91 \%$	1
I3	0,364	$(0,364)^2 \times 100 \% = 13.25 \%$	3

Dari tiga indikator Keterampilan Manajemen ternyata faktor Keterampilan *human relations* memiliki kontribusi yang lebih kuat terhadap Efektivitas Desa Wisata, diikuti faktor Teknis dan terakhir faktor

Konseptual. Dengan demikian, keterampilan *human relations* mempunyai kontribusi penting dalam meningkatkan Efektivitas Desa Wisata di Desa Wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. Hal ini mendukung hasil penelitian Rahman dan Kasmiruddin (2017), Akawneh (2019).

SIMPULAN

Ada kontribusi yang signifikan antara Keterampilan Manajemen terhadap Efektivitas Desa Wisata di Desa Wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara. Dari tiga indikator Keterampilan Manajemen yaitu Keterampilan Teknis, Keterampilan *human relations* dan Keterampilan konseptual, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan *human relations* lebih berkontribusi yang lebih tinggi terhadap Efektivitas Desa Wisata, diikuti oleh indikator Keterampilan Teknis dan Keterampilan Konseptual Di Desa Wisata Meat Toba Samosir Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Akawneh, M.M.A. (2019). The Role Of Human Relations Between The Director And The Teachers And Their Impact On The Effectiveness Of The Jordanian School Administration From The Perspective Of Teachers. *International Journal of Education, Learning and Development*. Volume 7(4) : 1-43.
- Andrianto, S. (2011). Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial, Keterampilan Konseptual dan Keterampilan Manajemen Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Jakarta Pusat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 2 (1).

- Creswell, J.W. (2012). *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Esfandnia, F, Khezeli, M., Bayat, R. Ojaghi, S. and Esfandnia, A. (2016). Relationship Between The Managerial Skill with The Effectiveness of Managers. *Journal of Acta Medica Mediterranea*. Volume 32 (Special) : 987-990.
- Hoffman, R.C. and Shipper, F.M. (2011). The Impact of Managerial Skills on Employee Outcomes : A Cross Cultural. *International Journal of Human Resource Management*. Volume 23(7) :1414-1435
- Iskandar, J. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Idaarah*. Volume 1 (1) : 89-95
- Javadin, S.R.S, Amin, F. Tehrani, M. and Ramezani, A. (2010). Studying the Relationship Between Managerial Skills and Efficiency of Bank Branches. *World Applied Sciences Journal*. Volume 11 (2) : 170-177.
- Katz, R.L. (1993). *Skills on Effective Administrator*. New York : Harvard Business School Press.
- Lubis, T.A, Zulkifli, & Erwita Dewi. (2015). Peningkatan Keterampilan Manajemen dan Softskill Penjual Jamu Gendong Di Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Volume 30 (3):
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*.Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pasolong, H. (2013). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Priasukmana, Soetarso dan Mulyadin, M. (2001). Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. *Jurnal Info Sosial Ekonomi*. Volume 2 (1) : 30-44.
- Rahman, A. & Kasmiruddin. (2001). Pengaruh Human Relation Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Jalur Nugraha Ekakurir Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP*. Volume 4 (2) : 1-15.
- Sturgess, HA. (1926). The Choice of a Class Interval. *Journal of The American Statistical Association*. Volume 21 (153) : 65-66.
- Subagyo, P. (2009). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Wibawa, Samodra.1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.